

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan diabetes melitus tipe II dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan pada data keperawatan Klien 1 dan Klien 2 setelah dilakukannya tindakan pemberian senam kaki klien 1 dan klien 2 tidak mengalami perfusi perifer tidak efektif dengan hasil pengkajian pada klien 1 denyut nadi perifer teraba, tidak ada luka, warna kulit normal, tidak ada edema, turgor kulit elastis, CRT < 3 detik, GDS : 200 mg/dL. Pada klien 2 denyut nadi perifer teraba, tidak ada luka, warna kulit normal, tidak ada edema, turgor kulit elastis, CRT < 3 detik, GDS : 180 mg/dL.
2. Diagnosa keperawatan yang didokumentasikan setelah melakukan tindakan senam kaki pada Klien 1 dan Klien 2 tidak terjadi perfusi perifer tidak efektif.
3. Perencanaan keperawatan yang direncanakan pada Klien 1 dan Klien 2 yaitu Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, Sediakan materi (senam kaki) dan media pendidikan kesehatan, Jadwalkan pendidikan kesehatan (senam kaki) sesuai kesepakatan, berikan senam kaki sesuai penjelasan yang diberikan, Berikan kesempatan untuk bertanya, Jelaskan manfaat kesehatan senam kaki, Jelaskan berapa kali dilakukan senam kaki, berapa lama waktunya dan berapa kali latihan yang dilakukan dalam program pelatihan senam kaki yang diinginkan (3 hari sekali dengan waktu 1 kali senam kaki dengan waktu antara 15-20 menit) , periksa sirkulasi perifer (mis.

Nadi perifer, edema, pengisian kapiler, warna, suhu, *ankle-brachial index*), monitor panas, kemerahan, nyeri/ kesemutan, atau bengkak pada ekstremitas,

4. Pelaksanaan keperawatan yang dilakukan pada Klien 1 dan Klien 2 yaitu mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, menyediakan materi (senam kaki) dan media pendidikan kesehatan, menjadwalkan pendidikan kesehatan (senam kaki) sesuai kesepakatan, memberikan senam kaki sesuai penjelasan yang diberikan, memberikan kesempatan untuk bertanya, menjelaskan manfaat kesehatan senam kaki, menjelaskan berapa kali dilakukan senam kaki, berapa lama waktunya dan berapa kali latihan yang dilakukan dalam program pelatihan senam kaki yang diinginkan (3 hari sekali dengan waktu 1 kali senam kaki dengan waktu antara 15-20 menit), memeriksa sirkulasi perifer, mengidentifikasi faktor risiko gangguan sirkulasi, memonitor panas, kemerahan, nyeri/ kesemutan, atau bengkak pada ekstremitas. Setelah dilakukan pelaksanaan keperawatan berupa pemberian senam kaki tidak terjadi perfusi perifer tidak efektif
5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan setelah dilakukan pemberian senam kaki pada klien 1 dan klien 2 tidak terjadi perfusi perifer tidak efektif.

A. Saran

Adapun saran peneliti bagi pasien agar melakukan senam kaki yang telah diajarkan oleh peneliti dan kepada masyarakat senam kaki merupakan tindakan alternatif yang bisa dilakukan untuk mencegah perfusi perifer tidak efektif.